

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mandiri. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan PKPM (Program Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya alam maupun manusia. PKPM dilakukan selama tiga puluh hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informasi, dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di

perkuliahan dalam bentuk program usaha kegiatan masyarakat usaha kecil & menengah yang terletak di desa- desa atau pinggiran kota.

Desa Merak Batin kecamatan Natar memiliki beberapa Usaha Mandiri, seperti usaha memproduksi cireng, keripik pisang, kerupuk tempe, pembuatan tempe dan kemplang. Namun ditengah adanya potensi tersebut, di desa masyarakat Merak Batin Kecamatan Natar kami tertarik dengan UMKM Kemplang karena kami melihat potensi yang baik untuk usaha tersebut.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan, ikan merupakan salah satu hasil perikanan yang banyak dihasilkan di Indonesia dan merupakan sumber mata pencarian sebagian besar penduduk indonesia.

Ikan merupakan produk yang banyak dihasilkan oleh alam dengan jumlah melimpah sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkannya sebagai bahan olahan makanan diantaranya kemplang dan kerupuk ikan. Makanan sering digunakan sebagai pelengkap ketika bersantap ataupun sebagai makanan ringan. Bahkan untuk jenis makanan khas tertentu selalau dilengkapi dengan kerupuk, makanan ini menjadi kegemaran masyarakat karena rasanya yang enak, gurih dan ringan, selain rasa yang enak kerupuk ikan juga memiliki kandungan zat-zat kimia yang diperlukan oleh tubuh manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan protein pada ikan tidak banyak yang hilang setelah mengalami pengolahan. Jika dibandingkan dengan kerupuk udang kandungan dan mineral pada kerupuk ikan lebih rendah.

Usaha kemplang dan kerupuk ikan banyak tersebar di wilayah indonesia diantaranya Kepulauan belitung, jawa timur dan kalimantan. Di lihat dari aspek ekonomis usaha kemplang merupakan bisnis yang sangat menguntungkan. Peluang pasar dalam negeri maupun ekspor untuk komoditi ini sangat terbuka. Hal ini dikarenakan kerupuk ikan merupakan konsumsi sehari-hari masyarakat sehingga permintaan untuk kerupuk ikan relatif stabil bahkan cenderung mengalami kenaikan. Kerupuk kemplang merupakan salah satu makanan khas Palembang. Ketika berkunjung di Kota Palembang akan terasa kurang jika tidak membeli kerupuk kemplang ini untuk dijadikan oleh-oleh. Pecinta olahan kerupuk

kemplang memang sangat banyak, hal ini tentunya telah memberikan kesempatan bisnis yang sangat baik untuk dimanfaatkan sebagai lahan usaha.

Berdasarkan kondisi riilnya dari masih dibutuhkan pembenahan dalam aspek pemasaran. Kemudian dari segi aspek produk kami telah melakukan pengembangan produk dari segi kemasan, yang sebelumnya tidak memiliki daya tarik atau pun nilai tambah dari produk tersebut.

Di lihat dari fenomena diatas terjadi kesenjangan dalam kondisi riilnya dimana dibutuhkan keseimbangan yang harus sesuai dengan tujuan pengembangan Usaha Mandiri tersebut. Modal yang dibutuhkan dalam produksi kerupuk kemplang tidak terlalu besar dan masih terjangkau, karena proses produksinya masih berskala kecil. Dapat diasumsikan modal mencapai nominal sebesar Rp 133.500,- (seratus tiga puluh tiga ribu lima ratus ribu rupiah) dalam 4 (tiga) hari. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis mencoba untuk mengembangkan Usaha Mandiri dari segi produk yang di hasilkan menjadi kerupuk kemplang khas desa merak batin, pengemasan, dan saluran distribusi agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan di Usaha Mandiri tersebut dan memperluas jaringan pemasaran.

Penulis melakukan penelitian serta pengembangan Usaha Mandiri yang akan dibentuk di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. yang diberi judul “PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK KEMPLANG DI DESA MERAK BATIN KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL”

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat Untuk Desa

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Merak Batin
- b. Memberdayakan usaha kecil menengah dan membantu laporan keuangan khususnya UMKM KERUPUK KEMPLANG.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Merak Batin.
- d. Dengan adanya home industri di Desa Merak Batin, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya website Desa Merak Batin (<https://merakbatin.id/>) diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Merak Batin sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi dan informasi yang ada di Desa Merak Batin.
- f. Membantu siswa/I sekolah dasar agar memahami bahaya menggunakan gadget.

1.2.2 Manfaat Bagi Usaha Mandiri Kerupuk Kemplang Cap Ikan Berlian

- a. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *Merk* yang membuat mudah diingat.
- b. Dapat mempublikasikan produk Kerupuk Kemplang Cap Ikan Berlian pada masyarakat secara online.
- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi.
- d. Membantu pemilik usaha untuk mengetahui cara produksi pemasaran yang lebih baik dan luas.

1.2.3 Manfaat Untuk Institusi (IIB Darmajaya)

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
- b. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal sebagai kampus Technopreneurship.
- c. sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan bidang usaha kecil menengah (UKM) bagi civitas Akademik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

1.2.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa.
- e. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat sekitar